



<b>Accepted:</b> Agustus 2021	<b>Revised:</b> November 2021	<b>Published:</b> Desember 2021
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

## **Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Dini Di Tpq Darussalam Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri**

**Rika Asmarani**

**Khoiruzzaim Kurniawan**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

*Email:* rikaasmarani910@gmail.com

### ***Abstract***

*This study includes how to prevent the transmission of COVID-19 in early childhood in TPQ Darussalam, Kepung Village. Effort has the meaning of effort or determination to achieve something desired. While prevention is anticipating something that might happen. So the effort to prevent transmission is an effort to anticipate the spread of COVID-19 which is currently rife throughout the world. Efforts that can be made include washing hands, wearing masks, maintaining distance, exercising, and cleaning the environment. The efforts that are being made are not only outwardly but also mentally, they also need to be done, such as praying for the end of the current pandemic.*

***Keywords:*** Efforts; Prevention.

### **Abstrak**

Di dalam penelitian ini mencakup bagaimana upaya dari pencegahan penularan covid-19 pada anak usia dini di TPQ Darussalam Desa Kepung. Upaya memiliki pengertian dari usaha atau tekad untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan pencegahan yaitu mengantisipasi sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Jadi upaya pencegahan penularan yang dilakukan adalah suatu usaha untuk mengantisipasi adanya penularan covid-19 yang sedang marak di seluruh dunia. Upaya yang bisa dilakukan salah satunya mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, berolahraga, dan membersihkan lingkungan. Usaha yang dilakukan pun tidak hanya lahiriyahnya saja batiniyah pun juga perlu dilakukan seperti berdo'a memohon supaya pandemi yang sedang terjadi segera berakhir.

**Kata kunci :** Upaya; Pencegahan.

### **Pendahuluan**

Mungkin mencegah itu lebih baik daripada mengobati itu kata pepatah yang tepat digunakan untuk anak usia dini, beberapa bulan terakhir ini banyak sekali yang sudah tertular virus corona ini dengan diadakannya pencegahan penularan corona dapat memutus penularan virus ini. Salah satunya dengan menjalankan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, & Menjaga jarak), berolahraga dengan menjaga kebersihan lingkungan dengan baik setidaknya ada ikhtiyar dini untuk mencegah penularan virus tersebut.<sup>1</sup>

Covid-19 yang disebabkan *Severe Acute Respiratory Syndrome-corona virus-2* (SARS-Co-2) telah menyebabkan kegelisahan seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 yang melanda dunia sangatlah merugikan siapa saja dan bidang apapun seperti bidang sosial, budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan. Di bidang pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi semua terkena dampaknya. Sekolah yang awalnya tatap muka sekarang beralih menjadi online/daring. Anak-anak usia dini baik pra sekolah maupun usia sekolah merupakan sasaran utama yang mendapat perhatian khusus dalam penerapan hidup sehat. Hal ini dikarenakan anak-anak sangat aktif beraktifitas bersama teman-teman dan sering mengabaikan kebersihan.<sup>2</sup>

Semenjak adanya virus corona ini membuat aktivitas yang dilakukan menjadi berubah, kemana-mana harus memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan. Para anak-anak usia dini juga diberlakukan 3 M tersebut. Tidak hanya itu mereka juga harus diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang apa itu virus corona supaya lebih berhati-hati agar tidak tertular. Hasil survei demografi dan kesehatan indonesia menunjukkan bahwa 93 % masyarakat indonesia sudah terbiasa melakukan cuci tangan.<sup>3</sup> Jika tidak ada air atau sabun untuk mencuci tangan bisa menggunakan *handsanitizer*. Menjaga kesehatan sangatlah penting diterapkan sejak dini karena pada anak-anak rawan

---

<sup>1</sup> Darmalaksana dkk, *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 2*, (Surabaya : Purna Loka, 2020), hal 12

<sup>2</sup> Wijoyo dkk, *Panduan Pembelajaran New Normal Dan Transformasi Digital*, (Purwokerto : CV : Pena Persada, 2020). Hal 27

<sup>3</sup> Kementerian kesehatan RI, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*, (Jakarta : kementerian kesehatan , 2020). Hal 7

terkena penyakit juga daya tahan tubuh anak-anak belum sekuat orang dewasa pada umumnya.<sup>4</sup>

Sehat dalam pengertian atau suatu kondisi mempunyai batasan yang berbeda-beda. Secara umum sehat memiliki arti keadaan seseorang dalam kondisi tidak sakit, tidak ada keluhan, dapat menjalankan kegiatan sehari-hari, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut lembaga organisasi kesehatan dunia (WHO), kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat.<sup>5</sup> Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktifitasnya, dimana seluruh aspek kehidupan sangat mendukung kondisi kesehatan seseorang.<sup>6</sup>

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan lanjut usia), orang dewasa, anak-anak, bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Penularan covid-19 pada anak biasanya disebabkan imun tubuh yang lemah atau penularan dari orang dewasa. Dikutip dari *indonesiainside.id* bahwa anak berusia diatas 5 tahun telah memiliki kekebalan tubuh yang baik. Artinya kekebalan tubuhnya sudah relatif stabil. Namun demikian ketika imunitas rendah, anak juga rawan terinfeksi covid-19. Laporan terbaru dari pusat pencegahan dan pengendalian penyakit AS (CDC) juga menyebut resiko kematian anak-anak atau remaja tergolong rendah. Namun, bukan berarti kita bisa lepas tangan untuk menjaga anak-anak dari resiko tertular virus corona. Anak-anak juga bisa memerankan peran kunci dalam penyebaran penyakit yang sedang menjadi pandemi saat ini.

Pandemi Covid-19 merupakan ancaman luar biasa yang terjadi secara global. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja tanpa terkecuali. Kebanyakan

---

<sup>4</sup>Retno Mardhiati, *Pendidikan Perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementrian Kesehatan, 2019). Hal 2

<sup>5</sup> Novitasari dkk, *Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Surabaya : CV Purna Jaya, 2018). Hal 4

<sup>6</sup> Soekidjo dan Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005). Hal 45

virus ini menyerang para lansia karna para lansia itu imun tubuhnya tidak kuat juga disertai dengan penyakit lain juga. Tetapi tidak menutup kemungkinan para anak-anak usia dini juga terjangkit virus ini. karena virus ini tidak mengenal usia. Dalam menghadapi kemungkinan penyebaran serta mutasi yang terdapat pada virus corona diperlukannya program disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti memakai *handsanitizer*, mencuci tangan, pola hidup sehat seperti olahraga atau senam, memakai masker ketika berpergian, serta, menghindari kerumunan yang disitu tidak dapat dikondisikan situasinya. Sekolah - sekolah juga ikut terkena dampaknya.

Untuk taman pendidikan Al-Qur'an masih tetap masuk karena menurut orang-orang itu sangat perlu supaya anak-anak tidak hanya bermain handphone saja, tetapi juga masih ada pengajaran agamanya. Jadi kami disini ingin tetap menerapkan protokol kesehatan pada anak usia dini karena mereka sangat rentan dengan yang namanya penyakit. Jadi mereka masih bisa belajar tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan.

Di TPQ Darussalam dusun Sukorejo ini banyak sekali anak-anak usia dini yang masih kurang dalam menjaga kesehatan dan gaya hidup bersih yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Itu semua dapat menyebabkan imun tubuh anak-anak usia dini di dusun Sukorejo ini kurang setabil. Karena pada dasarnya anak-anak usia dini tidak dapat menjaga kebersihan jika tidak ada yang mendampingi mereka untuk menjaga kebersihan diri atau lingkungannya. Dengan adanya upaya yang pelaku pengabdian lakukan untuk pencegahan penularan virus ini supaya dapat menyadarkan anak-anak uisa dini di TPQ Darussalam akan pentingnya hidup sehat di masa pandemi covid-19. Juga sebagai upaya pemutus mata rantai cirus corona yang sedang terjadi saat ini.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti seberapa banyak anak-anak yang menerapkan perilaku hidup sehat guna mencegah penularan covid-19. maka judul yang akan diambil yaitu “ Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Dini di TPQ Darussalam Dusun Sukorejo Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri “.

### **Metode Penelitian**

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Daring yang dilakukan menggunakan metode PAR ( *Participatory Action Research*). Metode PAR biasanya juga dikenal dengan nama riset aksi. Menurut Kemmis dan

McTaggart, mendefinisikan PAR yang merupakan penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses penelitian yang diawali dengan merencanakan, tindakan atau aksi, dan evaluasi.<sup>7</sup> *Participatory Action Research* adalah metode riset yang dilakukan secara partisipatif diantara warga masyarakat.<sup>8</sup> Adapun riset aksi atau PAR menurut Corey, adalah suatu proses dimana kelompok sosial berusaha melakukan studi masalah secara ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan tindakan mereka.

Menurut Kurt Lewin, PAR adalah proses spiral yang meliputi : perencanaan tindakan yang melibatkan investigasi yang cermat, pelaksanaan tindakan, penemuan fakta-fakta tentang hasil tindakan, dan penemuan makna baru dari pengalaman sosial. Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik.

Watak dasar PAR yaitu dibangun dalam semangat gerakan pembebasan. PAR terdiri dari tiga unsur yang memiliki kaitan yang erat seperti siklus yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Maksudnya adalah hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian di implementasikan kedalam aksi. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran.

Prinsip-prinsip PAR meliputi : pendekatan untuk meningkatkan kehidupan sosial dengan cara perubahannya, keseluruhan bentuk partisipasi dalam arti yang murni, kerjasama, membangun pemahaman sistematis, melibatkan sebanyak mungkin orang yang teoritisasi kehidupan sosial mereka, menempatkan pengalaman, gagasan, pandangan dan asumsi sosial individu maupun kelompok untuk diuji, semua orang harus menjadikan pengalamannya sebagai objek riset, memulai dengan kelompok sosial yang kecil untuk berkolaborasi.<sup>9</sup>

## Sumber Data

---

<sup>7</sup> Novena Ade Fredyari Ni Soedjiwo, *Implementasi Mata kuliah PAR di TPQ Al Maghfiroh Denpasar Bal*, (Semarang : Dahara Prize, 2019). Hal 2

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 10

<sup>9</sup> LPM IAIN sunan ampel Surabaya, *Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata KKN Transformatif IAIN Ampel Surabaya* ( Surabaya : LPM IAIN Sunan Ampel, 2008), hal .27

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber yang diperoleh data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Jadi data ini didapatkan dari tempat yang akan dijadikan sasaran untuk penelitian. Melihat situasi yang terjadi banyak anak-anak usia dini di TPQ Darussalam yang belum mengindahkan kebersihan, disini peneliti bermaksud untuk mengadakan program bersama-sama dengan anak-anak yang ada di TPQ Darussalam untuk menjaga kebersihan sebagai upaya dari pencegahan covid-19 yang sedang terjadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur artikel, jurnal, atau situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Jadi disini penulis menggunakan kedua data diatas, menggunakan data primer untuk melihat langsung kondisi lapangan, dan menggunakan sumber data sekunder untuk mengerjakan laporan yang akan ditulis.

## **Teknik PAR yang Digunakan**

1. Observasi

Sebelum melaksanakan program kami sebelumnya melihat-lihat bagaimana kondisi yang terjadi di masyarakat dan apa yang perlu dilakukan untuk membantu membuat perubahan yang bermanfaat untuk masyarakat tersebut. Jika sudah melihat langsung tempat yang akan dijadikan untuk pengabdian barulah peneliti dapat menentukan apa yang akan menjadi objek sasaran yang tepat dimasa pandemi seperti ini.

2. Wawancara

Setelah mengetahui tempat yang akan dijadikan pengabdian peneliti bertanya-tanya kepada ketua lembaga TPQ Darussalam bagaimana kondisi anak-anak yang mengaji di TPQ Darussalam. Tidak hanya itu peneliti juga melihat anak-anak yang masih kurang dalam menjaga kebersihan. Jadi dari situ sudah muncul beberapa ide untuk membuat sebuah program.

3. Dokumentasi

Setelah semua program siap untuk dilaksanakan tidak lupa untuk mengabdikan semua kegiatan yang telah dilakukan. Sebagai bukti pelaksanaan karena KKN ini berbasis Daring jadi semua harus di dokumentasikan.

### **Trianggulasi**

Yang dimaksud trianggulasi yaitu sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>10</sup> Trianggulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, trianggulasi waktu.

#### **1. Trianggulasi Sumber**

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya dari wawancara, observasi, bisa juga dari majalah, koran, artikel, terjun langsung melihat keadaan yang sedang terjadi.

#### **2. Trianggulasi Teknik**

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, observasi, dan survei. Untuk mengecek kebenarannya bisa menggunakan informan dari yang bersangkutan.

#### **3. Trianggulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dimana jika melakukan suatu kegiatan menggunakan waktu yang tepat maka hasil yang didapatkan juga akan menjadi lebih baik.<sup>11</sup>

Jadi, pada penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber dan teknik, menggunakan berbagai sumber informasi dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

### **Analisis Data**

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D cet ke-20*, (Bandung: Alfabet, 2014). Hal.272

<sup>11</sup> *Ibid* , hal 273-274

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang diperoleh. Setelah data dikumpulkan, maka menganalisisnya menggunakan teknik analisis data deskriptif, maksudnya peneliti berupaya untuk menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai upaya pencegahan penularan covid-19 pada anak usia dini.

### **Implementasi Kegiatan**

Kuliah Kerja Nyata merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh para mahasiswa supaya ketika sudah berada di masyarakat dapat bermanfaat bagi desanya. Jadi di perguruan tinggi disediakan alternatif yang nanti dapat menjadikan para mahasiswa untuk berfikir yang produktif dan berkreasi sebaik mungkin. Apalagi untuk saat ini Indonesia sedang berada dimasa yang mana semua aktifitas tidak sama dengan sebelum-sebelumnya. Semua berubah semenjak kedatangan virus baru yang biasa disebut covid-19 atau corona. Karena kesehatan adalah hal terpenting dalam hidup dan sangat berharga. Jika sudah terkena penyakit apapun yang dilakukan akan menjadi terhambat. Seperti sekarang ini banyak yang terkena dampak buruknya mulai dari perekonomian, politik, sosial, sampai dengan pendidikan. Banyak sekolah-sekolah yang libur karna adanya pandemi ini. Anak-anak menjadi semakin susah mereka lebih banyak bermain daripada belajar karena semuanya bergantung pada gadget. Banyak orang tua yang lebih memilih untuk memondokkan anak mereka kepesantren daripada lebih banyak bermain diluar yang membuat mereka semakin susah belajar. Tetapi para orang tua tidak tega untuk memondokkan anak mereka yang masih kecil-kecil jadi mereka memilih jalur yang lain seperti menyuruh mereka untuk tetap mengaji di TPQ agar para anak-anak tetap mendapatkan ilmu agama.

Melihat situasi di TPQ Darussalam Dusun Sukorejo Desa Kepung ini, peneliti tertarik untuk membuat judul Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. Supaya para orang tua tidak mengkhawatirkan kesehatan anak-anak mereka ditengah masa pandemi ini. Bagi anak-anak juga tidak perlu bersusah payah untuk melaksanakan himbauan pemerintah karena kami peneliti membantu mereka untuk meringankan kekhawatiran yang terjadi.

Setelah melihat-lihat situasi yang ada di sekitar barulah kami menyusun program apa yang akan dijalankan selanjutnya. Mulai dari yang pertama

peneliti berkenalan terlebih dahulu pada objek yang akan menjadi sasaran kinerja peneliti yaitu anak-anak yang ada di TPQ Darussalam. Setelah mereka kenal dengan peneliti pada hari selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi kepada anak-anak, memperkenalkan kepada mereka apa itu virus corona, bagaimana cara pencegahannya. Jika mereka mengetahui apa itu virus corona mereka akan lebih berhati-hati dan akan menjaga ketertiban seperti apa yang telah dihimbau oleh pemerintah. Setelah memperkenalkan apa itu virus corona kita mengajarkan bagaimana cara pencegahannya. Sedikit banyak mereka sudah mengetahui bagaimana mereka harus bersikap. Seperti contoh mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Mereka juga diberitahu jika tidak mencuci tangan dengan sabun atau air yang mengalir bisa diganti dengan menggunakan *Handsanitizer*. Anak-anak juga diajarkan cara menggunakan *handsanitizer* yang baik dan benar.

Pada hari berikutnya peneliti menerapkan apa yang sudah disosialisasikan, jadi sebelum masuk kedalam kelas mereka mencuci tangan terlebih dahulu. Setelah mencuci tangan kami membagikan masker bagi yang tidak memakai masker. Ketika lupa mencuci tangan kami memberikan *handsanitizer* supaya tetap menjalankan protokol yang ada, dan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Dalam pembiasaan untuk sering mencuci tangan memang tidak mudah tetapi dengan ketelatenan dan istoqomah, sering mengingatkan itu adalah salah satu kunci supaya program yang direncanakan berjalan sesuai dengan yang ingin dicapai. Sebenarnya tidak harus mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir, bisa juga digantikan dengan menggunakan *handsanitizer*. Kebanyakan masyarakat umum lebih menyukai menggunakan *handsanitizer* karena praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Selalu ada disaat membutuhkan.

Peneliti juga memberikan program untuk meningkatkan imun tubuh pada anak-anak yang ada di TPQ Darussalam dengan cara senam pada pagi hari. Setelah melaksanakan senam semua anak-anak jogging bersama supaya melemaskan otot-otot kaki. Karena capek berolahraga kami menyediakan jajanan ringan yang bisa mengembalikan energi yang sudah terkuras setelah berjalan. Program senam ini diadakan satu minggu sekali, karena anak-anak juga berbeda-beda aktifitas. Ada yang les, ada yang mengerjakan PR, dan kesibukan lainnya. Maka dari itu peneliti mengambil program satu minggu sekali pada hari minggu untuk melakukan senam. Hanya pada hari minggu

anak-anak semua libur kegiatan. Supaya mereka tertarik untuk mengikuti senam setelah melakukan senam dan jogging kami memberikan makanan-makanan ringan dan minuman untuk menghapus dahaga dan lapar setelah senam dan berjalan-jalan.

Tidak hanya senam kami juga membersihkan lingkungan yang digunakan untuk tempat mengaji anak-anak, supaya tetap terjaga kebersihannya. Senam dan bersih-bersih lingkungan dilakukan pada minggu pagi, karena pada saat hari minggu anak-anak libur sekolah. Jadi tidak hanya tubuh yang bersih tetapi lingkungan juga harus bersih supaya lebih nyaman dan dapat terhindar dari virus pembawa penyakit khususnya virus corona.

Terkadang tidak hanya usaha lahiriyah saja tetapi juga batiniyah. Pada hari jum'at sore kami adakan tahlil bersama guna memanjatkan do'a bersama agar wabah yang sedang melanda negeri kita ini segera berlalu. Selain itu kami mengajarkan wudhu yang benar dan sholat yang benar seperti apa. Dengan sering-sering melakukan berwudhu juga dapat mencegah terkena virus. Dengan sering melakukan sholat seperti melakukan senam jadi ibadah untuk akhirat dapat untuk dunia juga ada manfaatnya. Selain mendapatkan ilmu juga dapat memutus mata rantai penularan covid-19.

### **Dampak Perubahan**

Dampak perubahan yang dapat dilihat seperti : anak-anak di TPQ Darussalam mulai terbiasa untuk mencuci tangan sebelum masuk kelas, memakai masker dan menjaga jarak antara dia dan teman-temannya. Antusias jika mengikuti senam dan bersih-bersih tempat mereka mengaji. Yang awalnya tidak tahu bagaimana cara untuk menghadapi pandemi yang sedang terjadi tetapi setelah mendapatkan informasi yang telah kami berikan para anak-anak menjadi semakin berhati-hati dalam menjaga kesehatan. Yang akan merasakan kemudahannya tidak hanya untuk diri sendiri tetapi untuk orang lain juga. Mereka menjadi peduli dengan sekitar dan tidak meremehkan virus ini, karena sudah terbukti banyak yang meninggal akibat virus ini. Dengan adanya pendampingan yang kami lakukan pada anak-anak di TPQ Darussalam Desa Kepung para orang tua tidak khawatir untuk menyuruh anak-anak tetap mengaji di TPQ karena sudah ada pencegahan yang kami lakukan untuk anak-anak yang mengaji di TPQ Darussalam Desa Kepung.

Dampak yang terlihat lagi anak-anak di TPQ Darussalam Desa Kepung mulai peduli pada lingkungan sekitar dan saling mengingatkan jika ada yang masih belum mencuci tangan, belum memakai masker, dan menjaga jarak.

### **Dukungan Masyarakat**

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di TPQ Darussalam mendapatkan dukungan yang positif dari masyarakat sekitar. Dilihat dari bapak RT dan ketua lembaga TPQ Darussalam juga menyambut kami dengan positif dengan adanya program yang dijalankan diharapkan dapat membantu anak-anak usia dini ini untuk lebih peduli dengan hidup sehat. Para orang tua pun lebih tenang untuk membiarkan anak-anak mereka pergi ketempat yang terdapat banyak orang yang bisa saja tertular virus corona.

Semua orang juga menyambut kami dengan sangat positif dan tidak ragu akan kedatangan kami sebagai peneliti yang bisa saja membawa virus, masyarakat tetap tenang dan mendukung program yang akan kita laksanakan bersama-sama. Itu juga yang membuat kami tenang dan semangat untuk melaksanakan program-program yang telah disusun.

Kami juga diundang untuk menghadiri khataman Al-Qur'an oleh warga yang sedang memiliki hajat untuk mendo'akan arwah yang sudah tiada. Para warga juga sudah mulai merasa lega karena virus corona ini tidak lagi meresahkan walaupun level PPKM meningkat. Para ibu-ibu yang menghadiri khataman Al-Qur'an merasa senang dengan kehadiran kami peserta KKN dan berterimakasih sudah berkenan hadir di acara tuan rumah.

### **Komunikasi Dengan Masyarakat**

Berkomunikasi dengan masyarakat di Dusun Sukorejo tidak banyak kesulitan karena orang-orang sekitar pun tidak begitu panik akan virus corona dan PPKM yang sedang dijalankan oleh pemerintah asalkan peneliti tidak menyebabkan kegaduhan. Peneliti juga sudah mengikuti kegiatan rutin khataman Al-Qur'an yang sudah mulai dibuka oleh para ibu-ibu dan respon mereka pun senang dengan kedatangan kami.

Ketika kami mengadakan kegiatan masyarakat pun tidak protes dengan apa yang peneliti lakukan malah mendukung dan senang dengan adanya program yang kita adakan. Para warga pun ramah dan saling sapa ketika kami bertemu dengan masyarakat, walaupun awalnya kami juga takut jika kami tidak diterima

tetapi ternyata malah sebaliknya kami diterima dengan lapang dada dan sambutan yang baik.

### **Kerjasama Dengan Masyarakat**

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Dusun Sukorejo Desa Kepung peneliti melakukan kerjasama dengan masyarakat. Baik itu dari orang tua si anak maupun anak-anak usia dini juga untuk membantu mensukseskan program yang sedang dilakukan. Misalnya jika mereka lupa untuk mencuci tangan anak-anak dengan sendirinya meminta untuk diberikan *Handsanitizer*. Dengan seperti itu mereka tanpa sadar sudah melakukan sebuah perubahan pada diri mereka masing-masing tanpa adanya unsur paksaan.

Ketika kami peserta KKN mengadakan lomba 17 Agustus para masyarakat antusias akan agenda yang kami buat. Para ibu-ibu berbondong-bondong untuk mendaftarkan putra-putri mereka untuk mengikuti lomba 17 Agustus yang kami laksanakan. Para warga juga banyak yang menyaksikan perlombaan yang dilaksanakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Masyarakat juga membantu untuk mensukseskan agenda yang kami buat. Disitu ada kesenangan tersendiri bagi kami peserta KKN karena mereka menerima kedatangan kami dengan sukarela dan senang akan adanya kami di desa mereka.

### **Penutup**

Di TPQ Darussalam sebelum peneliti datang masih belum menerapkan protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah, jadi peneliti terdorong untuk membantu mendampingi anak-anak untuk menerapkan protokol kesehatan supaya dapat membantu pencegahan penularan covid-19.

Upaya dari pecegahan penularan covid-19 yang peneliti lakukan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, berolahraga, membersihkan lingkungan, dan melakukan ibadah-ibadah kerohanian untuk penyeimbangannya. Tidak hanya usaha lahiriyah saja tetapi juga rohaniyah, seperti sering berwudhu dan melakukan sholat berjama'ah 5 waktu.

Kegiatan pencegahan penularan covid-19 pada anak usia dini dianggap cukup berhasil membuat anak menjadi lebih bisa menjaga hidup sehat. Mereka jadi terbiasa mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Diharapkan dengan adanya program upaya dari pencegahan covid-19 ini dapat bermanfaat

kedepannya baik itu untuk orang lain atau diri sendiri. Kita tidak boleh meremehkan hal-hal kecil seperti kebersihan karena bisa jadi itu yang akan membuat perubahan dalam diri kita.

Virus corona ini bisa saja menyerang siapa saja baik itu anak kecil, orang tua, remaja, maupun orang dewasa. Semua bisa terkena virus corona dimanapun dan kapan pun. Virus corona ini juga tidak membedakan apakah orang tersebut berkedudukan tinggi maupun tidak.

Diharapkan dengan adanya program yang telah peneliti lakukan dapat membantu meringankan permasalahan yang terjadi pada saat pandemi ini.

### FOTO KEGIATAN





### AGENDA KEGIATAN

Program kegiatan selama di TPQ Darussalam Dusun Sukorejo Desa  
Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut :

No	Waktu Kegiatan	Hari	Kegiatan	Uraian
1.	15.00 – 15.30 WIB	Rabu	Sosialisasi	Memberikan pengetahuan kepada anak-anak apa itu virus corona, bagaimana cara pencegahannya, memberitahu cara memakai <i>handsanitizer</i> yang benar, membagi-bagi masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas.
2.	16.00 – 16.30 WIB	Kamis	Praktek Wudhu	Anak-anak disuruh mempraktekkan cara berwudhu yang benar, selain itu dengan berwudhu juga dapat dijadikan alternatif sebagai pencegahan penularan covid-19.

3.	15.30 – 16. 00 WIB	Jum'at	Tahlil	Untuk pencegahan virus corona tidak hanya sebatas tindakan nyata saja terkadang bagi umat muslim juga perlu adanya ikhtiar supaya pandemi ini segera berakhir.
4.	15.00 – 16. 15 WIB	Sabtu	Praktek Sholat	Dengan diadakannya praktek sholat bisa melihat dimana letak kesalahan sholat anak-anak. Selain itu dengan melakukan sholat tubuh kita seperti selesai melakukan olahraga.
5.	08.00 – 09.00 WIB	Ahad	Bakti Sosial	Bersih-bersih tempat ngaji
6.	07.00 – 08.00 WIB	Ahad	Senam & Joging	Senam bebek wek-wek dan joging mengelilingi desa

### Daftar Pustaka

Darmalaksana, Wahyudin, R Yuli Ahmad, dan Ali Masrur. 2020. *"Analisis pembelajaran online masa WFH pandemic covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 2*. Surabaya : Purna Loka.

Kementrian kesehatan RI. 2020. *"Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"*. Jakarta : Kementrian Kesehatan.

LPM IAIN sunan ampel Surabaya. 2008. *"Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata KKN Transformatif IAIN Ampel Surabaya"*. Surabaya : LPM IAIN Sunan Ampel.

Novitasari. 2018. *"Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini"*. Surabaya : CV Purna Jaya.

Novena Ade Fredyarini Soedjiwo. 2019. *"Implementasi mata kuliah PAR di TPQ Al Maghfiroh Denpasar Bali"*. Semarang : Dahara Prize.

Retno Mardhiati. 2019. *"Pendidikan Perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini"*. Jakarta : Kementrian Kesehatan.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *“Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi”*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet ke-20”*, Bandung: Alfabet.

Wijoyo. 2020. *“Panduan Pembelajaran New Normal dan Transformasi Digital”*, Purwokerto cv : Pena Persada.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.3, Desember 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>